

**Egosentrisme Tokoh Laki-Laki dalam Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*
Karya Habiburrahman El Shirazy**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia Departemen Sastra
Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin**

**OLEH :
BULGIS MAKMUR
F011181310**

**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

EGOSENTRISME TOKOH LAKI-LAKI DALAM NOVEL *PUDARNYA PESONA CLEOPATRA* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Disusun dan Diajukan Oleh:

BULGIS MAKMUR

Nomor Pokok: F011181310

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Oktober 2022

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Menyetujui
Komisi Pembimbing,

Pembimbing I,

Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M. Hum.
NIP 19651231 199002 1 002

Pembimbing II,

Drs. H. Yusuf Ismail, S.U.
NIP 19601231 198601 1 006

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin,



Prof. Dr. Akin Duli, MA.
NIP 19640716 199103 1 010

Ketua Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya,

Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510 199803 2 001

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, Senin 19 September 2022 panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul: **Egosentrisme Tokoh Laki-laki dalam Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 19 September 2022

1. Dr. Hj. Asriani Abbas, M.Hum.

Ketua



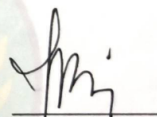
2. Andi Meirling, S.S., M.Hum.

Sekretaris



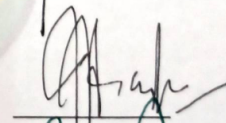
3. Dr. Inriati Lewa, M.Hum.

Penguji I



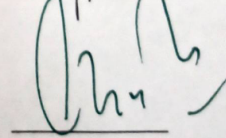
4. Dra. St. Nursa'adah, M.Hum.

Penguji II



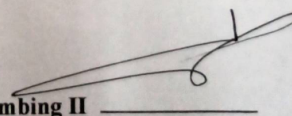
5. Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M.Hum.

Pembimbing I



6. Drs. H. Yusuf Ismail, S.U.

Pembimbing II





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA**

Jl. PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10, MAKASSAR-90245
TELP. (0411) 587223-590159, Fax. 587223 Psw.1177, 1178,1179,1180,1187

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: **175/UN4.9/KEP/2022** tanggal 25 Januari 2022 atas nama **Bulgis Makmur**, NIM **F011181310**, dengan ini menyatakan menyetujui skripsi yang berjudul “Egosentrisme Tokoh Laki-laki dalam Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy”.

Makassar, 19 September 2022

Pembimbing I,

Prof. Dr. A.B. Takko Bandung, M.Hum.
NIP 19651231 199002 1 002

Pembimbing II,

Drs. H. Yusuf Ismail, S.U.
NIP 19601231 198601 1 006

Disetujui untuk Diteruskan kepada Panitia Ujian Skripsi
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas
Ketua Departemen Sastra Indonesia,

Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510 199803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BULGIS MAKMUR

Nim : F011181310

Departemen : Sastra Indonesia

Judul : Egosentrisme Tokoh Laki-laki dalam Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri, jika dikemudian hari ternyata ditemukan plagiarisme, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai hukum yang berlaku dan saya bertanggung jawab secara pribadi dan tidak melibatkan pembimbing dan penguji.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Makassar, 19 September 2022



(BULGIS MAKMUR)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin washshalatu wassalamu' 'ala Rasulillah, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahuwataala,* karena atas rahmat dan kehendak-Nyalah, sehingga skripsi yang berjudul “Egosentrisme Tokoh Laki-laki dalam Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy” dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari berbagai macam rintangan yang dihadapi. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman menjadi salah satu kesulitan penulis. Akan tetapi, dengan ketekunan dan kerja keras, juga dukungan doa dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M. Hum. selaku pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan terkait format penulisan skripsi dan Drs. H. Yusuf Ismail, S. U. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian.



2. Dr. Inrianti Lewa, M. Hum. selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran mengenai penulisan dan cara kerja pada bagian pembahasan, Dra. St. Nursa'adah, M. Hum. selaku penguji II yang telah membimbing dan mengoreksi kekurangan-kekurangan yang ada pada skripsi penulis.
3. Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S, M. Hum. selaku Ketua Departemen Sastra Indonesia, Rismayanti, S.S., M. Hum. selaku Sekretaris Departemen Sastra Indonesia dan staf Departemen Sastra Indonesia Ibu Sumartina, S. E. selaku kepala sekretaris Departemen Sastra Indonesia yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan segala bentuk urusan administrasi selama masa perkuliahan.
4. Drs. H. Yusuf Ismail, S. U. sebagai Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan nasihat dan arahan kepada penulis selama masa studi.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama berkuliah di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
6. Teman-teman Sinergi 2018 yang telah memberikan banyak kenangan, cerita, dan pengalaman selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman pengurus UKM Kosaster Periode 2019/2021. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dan bantuan, baik di bidang akademis maupun di bidang seni.



8. Teman-teman dekat penulis (Alwa Daini Sarah Madeali, Nurul Annisa Apriliyanti, Suciani Magfirah, St. Nurhalizah, Sabrina Saptandari Irandy, Sulastri, Tiara Permadani, Risma Ayu Puspita, Muhammad Anugrah Syahrul Ramadhan, Rizal Wisriadi, Mukarramah, Andi Tenri Olae, Mulya Rahmawati, Feby Yuan, dan Annisa Nurul Hidayati) yang telah menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi. Terima kasih karena telah mendukung, menjadi teman diskusi, menjadi tempat berbagi cerita, dan saling memberikan motivasi.
9. Teman-teman grup Sellbym (Mulpi Alpia, Salwa Anisah, Megayanti, Hajriana, Nurlina Syam, Lilis Imran) yang setia menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis terkait proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih karena telah bersedia menjadi penyemangat dari masa SMA hingga sekarang.
10. Terkhusus kedua orang tua, Alm. Makmur dan Irma Idrus. Terima kasih penulis ucapkan khususnya kepada Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, materi, dan pengorbanan tiada henti kepada penulis selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di lain kesempatan. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat



bermanfaat bagi orang banyak dan bisa menjadi referensi bagi yang membutuhkan. Sekian dan terima kasih.

Makassar, Oktober 2022

Bulgis Makmur

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENERIMAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6



C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Hasil Penelitian Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka pikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Metode Pengumpulan Data.....	18
C. Metode Analisis Data.....	19
D. Instrumen Penelitian.....	20
E. Prosedur Penelitian.....	21
F. Sistematika Penulisan.....	22
G. Definisi Operasional.....	23
BAB IV PEMBAHASAN.....	31
A. Bentuk Perilaku Egosentris Tokoh Laki-laki.....	31
1. Obsesi.....	32
2. Berpikir Negatif.....	39



B. Pengaruh Latar Terhadap Perilaku Egosentris Tokoh Laki-laki.....	49
1. Latar Malang.....	49
2. Latar Mesir.....	51
3. Latar Australia.....	53
C. Dampak Perilaku Egosentris Tokoh Laki-laki.....	55
1. Menyebabkan Kematian.....	55
2. Kehancuran Rumah Tangga.....	58
3. Depresi.....	62
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	



ABSTRAK

BULGIS MAKMUR. Egosentrisme Tokoh Laki-laki dalam Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy (dibimbing oleh **A B. Takko Bandung** dan **Yusuf Ismail**).

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai egosentrisme tokoh laki-laki dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy. Novel ini menampilkan berbagai macam persoalan rumah tangga yang disebabkan oleh perilaku egosentris para tokohnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bentuk-bentuk perilaku egosentrisme tokoh laki-laki melalui analisis unsur-unsur dalam karya sastra dengan penerapan teori struktural menurut pandangan A. Teeuw. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka, yaitu dengan membaca dan melakukan penelaahan terhadap literatur-literatur yang dapat menunjang objek penelitian. Jenis data dalam penelitian ini dibedakan atas dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy, sedangkan data sekunder berasal dari sejumlah referensi yang mendukung data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk perilaku egosentrisme tokoh laki-laki dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy terdiri atas dua, yakni obsesi dan berpikir negatif. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh keadaan latar masing-masing tokoh, yakni latar Malang, latar Australia, dan latar Mesir. Adapun dampak yang ditimbulkan berupa kematian, depresi, dan kehancuran rumah tangga.

Kata kunci: novel, egosentrisme, struktural, obsesi, berpikir negatif.



ABSTRACT

BULGIS MAKMUR. The Egocentrism of Male Characters in the Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* by Habiburrahman El Shirazy (supervised by **A B. Takko Bandung** and **Yusuf Ismail**).

This research is a study of the egocentrism of male characters in the novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* by Habiburrahman El Shirazy. This novel displays various kinds of household problems caused by the egocentric behavior of the characters. This study aims to reveal the forms of egocentrism behavior of male characters through the analysis of elements in literary works with the application of structural theory according to A. Teeuw's view. The method used in this study, namely qualitative research methods. Collecting data using the literature study method, namely by reading and conducting a review of the literature that can support the object of research. The types of data in this study are divided into two, namely primary data and secondary data. The primary data comes from the novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* by Habiburrahman El Shirazy, while the secondary data comes from a number of references that support the primary data. The results showed that the forms of egocentrism behavior of the male character in the novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* by Habiburrahman El Shirazy consisted of two, namely obsession and negative thinking. The behavior is influenced by the background of each character, namely the Malang background, the Australian background, and the Egyptian background. The impacts are in the form of death, depression, and the destruction of



households.

Keywords: novel, egocentrism, structural, obsession, negative thinking.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pudarnya Pesona Cleopatra merupakan salah satu novel karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan pada tahun 2005. Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* selanjutnya disingkat dengan *PPC* berbeda dengan novel-novel yang lain, sebab novel ini menghadirkan tiga latar belakang budaya yang berbeda, yakni budaya Indonesia (khususnya Jawa), Mesir, dan Barat (khususnya Australia). Novel ini menceritakan tentang permasalahan kisah cinta yang berbeda kebudayaan. Kisah cinta tersebut dialami oleh tokoh laki-laki asal Indonesia dengan perempuan Mesir dan tokoh laki-laki asal Indonesia juga dengan



perempuan Australia. Perjalanan kisah cinta itu diawali pada saat tokoh laki-laki tersebut pergi merantau untuk menempuh pendidikannya. Kisah perjalanan cinta tersebut membuat novel ini memperlihatkan pemaknaan dalam pencarian cinta yang hakiki.

Novel ini menyajikan perbandingan eksistensi perempuan Jawa dengan perempuan Mesir dan Barat dari segi fisik dan batinnya. Perempuan Mesir digambarkan sebagai representasi dari Cleopatra. Cleopatra merupakan sebutan Ratu Kerajaan Mesir yang legendaris. Sosok Cleopatra tersebut sangat dikagumi dan dianggap sebagai perempuan tercantik. Sementara untuk perempuan Barat digambarkan seperti bintang *Hollywood*, yakni perempuan cantik, modern, dan berpikiran maju. Sosok perempuan yang seperti itulah yang menjadi idaman ketiga tokoh laki-laki dalam novel, sebab paras dan pesonanya tidak akan ia temukan pada perempuan Indonesia.

Ketiga tokoh laki-laki dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* yang dibahas dalam penelitian ini, di antaranya: Tokoh Aku, Pak Qalyubi, dan Pak Agung. Tokoh Aku merupakan tokoh sentral, sementara Pak Qalyubi dan Pak Agung merupakan tokoh tambahan yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan tokoh utama. Ketiga tokoh tersebut menghadirkan konflik yang cukup hidup, sehingga terasa adanya efek dramatis yang dapat menghanyutkan

perasaan pembaca.

Ketiga tokoh laki-laki tersebut sangat menarik dari segi karakter dan penokohnya terutama pada saat menghadapi permasalahan kehidupan rumah tangga. Permasalahan-permasalahan itu muncul pada saat sebelum memutuskan untuk menikah dan pada saat menjalani kehidupannya setelah pernikahan.

Banyak masalah yang timbul berkaitan dengan pernikahan yang digambarkan dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*. Novel ini menceritakan tentang problematika kisah cinta seseorang yang berbeda kebudayaan. Jalinan cinta yang terbentuk semacam itu bisa saja memudar karena tidak direstui oleh orangtua dan lebih memilih menjodohkan anaknya dengan pilihannya sendiri. Namun demikian, ada juga yang tetap nekat menikah tanpa mepedulikan risiko dan nasihat dari orang-orang yang ada di sekitarnya.

Peristiwa perjodohan dialami oleh tokoh Aku. Tokoh Aku diceritakan sebagai tokoh yang pernah menimba ilmu hingga mencapai gelar Sarjana di Mesir. Pada saat itulah ia mulai jatuh cinta kepada perempuan Mesir titisan Cleopatra. Namun, harapannya untuk menyunting perempuan Mesir telah lenyap. Keinginan orangtua lebih diprioritaskannya. Perjodohan tersebut atas dasar kemauan dan kesepakatan orang tua kedua belah pihak pada masa lalu. Tokoh *Aku*



terpaksa menerima perjodohan itu, akibatnya ia tidak bisa mencintai istrinya, Raihana dengan sepenuh hati. Setiap hari, ia mengalami pergulatan jiwa dalam menjalani kehidupan rumah tangganya, sebab pesona perempuan Mesir yang masih melekat di hati dan pikirannya.

Sementara tokoh yang tetap nekat melakukan pernikahan berbeda kebudayaan, yaitu: Pak Qalyubi dan Pak Agung. Pernikahan berbeda kebudayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pernikahan antara pemuda Indonesia dan perempuan Mesir, serta pemuda Indonesia dengan perempuan Australia. Sama halnya dengan tokoh Aku, Pak Qalyubi mulai terhanyut pesona perempuan Mesir saat menempuh pendidikan di sana, dan Pak Agung jatuh cinta kepada perempuan Australia berawal dari tokoh tersebut menimba ilmu di Australia.

Ketiga tokoh laki-laki tersebut dalam memilih pasangan hidup hanya berpatokan kepada satu sisi saja, yaitu kecantikan luar. Mereka menganggap bahwa kecantikan adalah segalanya tanpa mau mempedulikan bagaimana sulitnya menyatukan dua budaya yang berbeda, memahami tingkah laku, dan cara pandang satu sama lain, sampai akhirnya harus menanggung kehancuran rumah tangga. Masalah tersebut terjadi ketika tokoh laki-laki memutuskan untuk mengikat janji suci terhadap pasangannya masing-masing, mereka



belum terlalu mempelajari lebih dalam mengenai latar belakang pasangannya, sehingga timbul benturan karena ketidaktahuan tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tokoh laki-laki yang terdapat dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* memiliki karakter egosentris yang paling dominan.

Egosentrisme merupakan istilah psikologi yang bermakna diferensiasi. Menurut Kamus Istilah Psikologi (1981: 18), egosentris yaitu kecenderungan untuk diri sendiri dan melihat segala situasi dari sudut pribadi. Artinya, seseorang yang berperilaku egosentris memiliki masalah antara diri sendiri dan dunia di luar diri. Selain itu, mereka juga memiliki kecenderungan untuk melihat, memahami, dan menafsirkan dunia menurut pandangannya. Egosentrisme cenderung pula melihat dan berusaha meraih objek-objek yang hanya terlihat untuk dirinya sendiri.

Hal tersebut mengundang rasa ingin tahu peneliti untuk mengungkap ide atau gagasan tersirat terkait persoalan-persoalan rumah tangga yang disebabkan oleh sikap egosentris para tokohnya, kemudian bagaimana dampaknya terhadap kelangsungan rumah tangga masing-masing tokoh. Pengungkapan makna dalam novel dianalisis pada unsur-unsur pembentuk karya itu, yakni pada unsur penokohan yang ditampilkan pada novel ini.

Analisis penokohan dapat menjadi penyampai nilai moral, amanat, pesan, dan hal-hal yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, sebab pengarang sering menampilkan tokohnya secara tersirat, sehingga tidak semua pembaca memahami maksud dan jalan pikiran tokoh dalam sebuah karya sastra. Selain unsur penokohan, peneliti juga mengaitkan dengan unsur latar. Unsur penokohan dan latar memiliki hubungan timbal balik. Latar akan memengaruhi sifat-sifat tokoh. Dalam hal ini, sifat seseorang akan dibentuk oleh keadaan latarnya (Nurgiyantoro, 2010:225). Pengkajian karya sastra dengan melibatkan unsur yang membangun karya itu dikenal dengan pengkajian secara struktural.

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dengan asumsi bahwa analisis struktural tidak hanya dilakukan dengan mendata satu per satu unsur-unsur pembangunnya, melainkan menghubungkan antara unsur yang satu dan unsur yang lain agar dapat menghasilkan sebuah makna menyeluruh (Teeuw, 1984: 135-136).

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah menarik yang dapat diteliti dalam novel



Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy. Adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Nilai-nilai islami yang tercermin melalui perilaku, penampilan tokoh, maupun cara tokoh menyikapi permasalahan.
2. Eksistensi perempuan dipengaruhi oleh budaya dan agama.
3. Tradisi perjodohan.
4. Pernikahan berbeda kebudayaan.
5. Egosentrisme tokoh laki-laki.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan di atas, peneliti membatasi masalah yang dianalisis, yakni egosentrisme tokoh laki-laki yang terdapat dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku egosentris tokoh laki-laki dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana pengaruh latar terhadap perilaku egosentris tokoh laki-laki dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy?

3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari perilaku egosentris tokoh laki-laki dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengungkap bentuk-bentuk perilaku egosentris tokoh laki-laki dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Mengungkap pengaruh latar terhadap perilaku egosentris tokoh laki-laki dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Mengungkap dampak yang ditimbulkan dari perilaku egosentris tokoh laki-laki dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan sastra Indonesia terutama dalam pengkajian novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy dengan mengkaji tokoh dan penokohan dengan tinjauan struktural.

2. Manfaat Praktis



- a. Dapat memahami karakter tokoh-tokoh beserta peranannya dalam cerita yang ada dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy.
- b. Pembaca diharapkan mampu menangkap maksud dan amanat yang disampaikan penulis dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy.
- c. Sebagai motivasi dan referensi penelitian karya sastra Indonesia agar setelah peneliti melakukan penelitian ini muncul penelitian-penelitian baru, sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam kesusastaan.

BAB II



TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan sangat penting dicantumkan pada suatu karya ilmiah. Penelitian relevan bertujuan untuk menghindari adanya duplikasi atau pengulangan terhadap suatu hasil penelitian. Oleh sebab itu, penting dilakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu (dalam hal ini yang memiliki relevansi atau keterkaitan) agar dapat menunjang dan menjadi pembanding atas penelitian saat ini.

Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy telah banyak dikaji dan dijadikan sebagai objek penelitian. Setelah dilakukan penelusuran dari berbagai sumber ditemukan beberapa hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2013) dengan judul "Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy". Penelitian ini menggunakan pendekatan Sigmund Freud yaitu *id*, *ego*, dan *superego* dalam mengungkapkan konflik batin yang dialami tokoh utama pada novel pertama *Pudarnya Pesona Cleopatra* (tokoh *Aku*) dan novel kedua *Setetes Embun Cinta Niyala* (tokoh Niyala). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa konflik batin tokoh *Aku* mengalami ketidakseimbangan antara *id*, *ego*, dan *superego*nya. Pendorong *id*

bertentangan dengan kekuatan superego. Tokoh *Aku* cenderung mementingkan prinsip kenikmatan daripada aspek sosiologis yang berkembang di masyarakat, sedangkan pada tokoh Niyala terjadi keseimbangan antara aspek id, ego, dan superego. Pendorong id disaring dan dipuaskan dengan ego. Ego menyaring dorongan yang ingin dipuaskan oleh id. Superego menjadi pengendali dan penyelesaian masalah yang muncul.

Penelitian yang dilakukan oleh Solikin (2014) dengan judul "Analisis Penokohan dan Permasalahan Sosial dalam Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy (Tinjauan Sosiologi Sastra). Penelitian tersebut mengungkapkan tentang penokohan tokoh utama dan masalah-masalah sosial yang terkandung dalam novel, seperti kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Santi (2016) dengan judul "Klasifikasi Emosi dalam Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy Kajian Psikologi Sastra. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa jenis emosi yang paling dominan dalam novel adalah rasa kebencian. Perasaan benci berhubungan dengan perasaan marah, cemburu, dan iri hati. Penelitian ini lebih lanjut menjelaskan tentang kebencian yang dialami oleh tokoh *Aku* yang

disebabkan perjodohan.

Penelitian-penelitian tersebut dianggap memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan karena adanya kesamaan pada objek kajian material yang digunakan, yakni novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy. Selain objek kajian material, tinjauan pustaka juga memaparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan objek kajian formal yang berkaitan dengan teori atau pendekatan yang digunakan. Beberapa hasil penelitian relevan dengan teori struktural telah ditemukan melalui berbagai sumber.

Penelitian yang dilakukan oleh Risah (2019) dengan judul “Karakter Tokoh dalam Novel *Di Serambi Makkah* Karya Tasaro”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel tersebut terdapat beberapa karakter yang melekat dalam diri tokoh. Adanya upaya untuk keluar dari karakter yang melekat dalam diri membuat tokoh merasa berbeda dan tetap kembali pada karakter yang sebenarnya. Alur dan latar menjadi penunjang terbentuknya karakter tokoh dan perubahan karakter tokoh.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015) dengan judul “Analisis Penokohan dalam Novel *Edensor* karya Andrea Hirata”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penokohan yang dominan digunakan untuk menggambarkan watak tokoh dalam novel tersebut

adalah secara dramatik melalui teknik tindakan atau tingkah laku tokoh. Sehingga, diperoleh watak masing-masing tokoh dalam novel *Edensor*.

Penelitian yang dilakukan oleh Odawisa (2018) dengan judul "Penokohan dalam Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus". Karya ilmiah tersebut menganalisis penokohan dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* yang dianalisis menggunakan teori struktural. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tokoh utama dalam novel tersebut memiliki ambisi terhadap karirnya. Ambisi tersebut menyebabkan kegagalan dalam membina rumah tangga, sebab tokoh tersebut melupakan kodratnya sebagai perempuan, sebagai seorang istri, dan sebagai seorang ibu.

Penelitian-penelitian di atas dianggap relevan karena memiliki kesamaan pada teori yang digunakan dan fokus permasalahan, yaitu karakter tokoh.

B. Landasan Teori

Penelitian dalam sastra memerlukan landasan kerja yang berupa teori agar dapat disebut sebagai karya ilmiah. Dalam penelitian ini digunakan teori struktural untuk menganalisis makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra. Endraswara (2013:49) mengungkapkan bahwa kehadiran strukturalisme dalam penelitian

sastra dipandang sebagai teori atau pendekatan. Hal tersebut menjelaskan bahwa baik teori maupun pendekatan memang saling berhubungan dalam penelitian sastra. Pendekatan strukturalisme akan menjadi perspektif terkait apa yang akan diungkap melalui sebuah karya sastra, sedangkan teori akan menjadi pisau analisisnya.

Pada dasarnya, strukturalis merupakan cara berpikir tentang dunia yang berhubungan dengan deksripsi struktur-struktur. Melalui pandangan inilah karya sastra dianggap sebagai objek yang strukturnya memiliki keterkaitan atau hubungan satu sama lain. Struktur tersebut memiliki bagian yang kompleks, sehingga pemaknaan harus melibatkan hubungan antarunsur secara keseluruhan. Keseluruhan sangat penting dibandingkan unsur yang berdiri sendiri (Endraswara, 2013:49).

Emzir dan Saifur Rohman (Bertens, 2001:43-44) menjelaskan bahwa strukturalisme adalah sebuah struktur yang semua unsurnya saling terkait dan saling memengaruhi. Tidak ada satu pun karya sastra yang dapat ditelaah dan dipelajari secara terpisah antarunsurnya. Hal tersebut membuktikan bahwa teks sastra memiliki kesatuan unsur atau struktur yang saling terkait, sehingga membentuk satu kesatuan makna yang utuh. Jika terjadi perubahan pada salah satu unsur, maka hubungan antarunsur pun ikut berubah. Para

strukturalis memandang bahwa semua unsur tersebut memainkan peran mengenai teks sastra itu dan apa yang dilakukan melalui teks tersebut. Oleh karena itu, pemaknaan karya sastra harus melibatkan semua unsur dan hubungannya antara unsur yang satu dengan unsur yang lain. Unsur yang dimaksud dalam hal ini yaitu unsur intrinsik.

Sejalan dengan pendapat di atas, Nurgiyantoro (2010:37) juga mengungkapkan bahwa analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan cara mengkaji fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik fiksi yang bersangkutan. Bahwasannya, analisis struktural tidak cukup dilakukan hanya sekedar mendata dan mengidentifikasi unsur tertentu pada sebuah karya sastra, misalnya tokoh, latar, alur, konflik, dan lain-lain. Namun, yang lebih penting adalah menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi dari masing-masing unsur itu dalam menunjang makna keseluruhan, dan bagaimana hubungan antarunsur itu sehingga secara bersama membentuk sebuah totalitas-kemaknaan yang padu.

Adapun teori yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini yaitu teori struktural menurut pandangan Teeuw. Pada hakikatnya, teori struktural ini merupakan suatu langkah awal dalam melakukan penelitian dan analisis terhadap karya sastra. Teori ini menganggap bahwa karya sastra merupakan suatu struktur yang unsur-unsur

pembangunnya saling berjalinan dan membentuk suatu kesatuan yang utuh.

Analisis struktural bertujuan untuk mengungkapkan semendetail, seteliti, dan setepat mungkin hubungan setiap aspek karya sastra dalam membentuk dan menghasilkan sebuah makna yang utuh (Teeuw, 1984:135). Pemahaman makna dalam sebuah karya sastra dikaji berdasarkan struktur karya itu sendiri, tanpa memperhatikan unsur lain, seperti latar belakang sejarah, biografi pengarang, maupun efeknya pada pembaca (Teeuw, 1983: 60).

Analisis struktural tidak hanya dilakukan dengan mendata satu per satu unsur-unsur pembangunnya (seperti tema, tokoh, penokohan, latar, alur, dan sudut pandang), melainkan harus menggabungkan dan mengaitkan antara unsur yang satu dengan unsur yang lain. Mendata unsur-unsur saja tidak cukup dalam memperoleh keseluruhan makna dalam karya sastra. Oleh karena itu, analisis struktural penting melihat sumbangan atau dukungan semua unsur dalam keterkaitan dan keterjalinannya agar dapat menghasilkan sebuah makna menyeluruh (Teeuw, 1984:135-136).

Pada dasarnya, teori struktural sangat penting bagi sebuah karya sastra. Setiap analisis sastra tidak dapat melupakan dan meninggalkan analisis struktural begitu saja. Sejalan dengan

pernyataan tersebut, Teeuw (1984: 61) berpendapat bahwa analisis struktural merupakan suatu tahapan dalam penelitian yang tidak bisa dihindari, sebab hanya analisis struktural yang mampu memberikan pengertian yang optimal. Bertolak dari pendapat tersebut, sebelum melanjutkan ke tahap analisis lainnya terlebih dahulu akan dilakukan analisis struktural.

Analisis struktural ini dianggap sebagai tujuan akhir ilmu sastra. Analisis semacam ini menjadikan karya sastra tidak hanya mencerminkan kenyataan, tetapi memberikan pula jawaban alternatif atas keresahan-keresahan yang sering terjadi pada kehidupan individu ataupun pada tataran masyarakat (Teeuw, 1988: 150).

Karya sastra dibangun atas dasar bahasa yang memiliki bentuk dan isi atau makna yang otonom. Teeuw (1984: 134) mengungkapkan bahwa dalam teori struktural yang terpenting hanyalah *close reading*. Artinya, pembacaan karya sastra secara tertutup dan hanya menganggap karya itu sebagai ciptaan bahasa, dalam hal ini tanpa melihat hubungan karya sastra itu dengan realitas kehidupan.

Penelitian struktural memandang karya sastra sebagai teks yang mandiri dan dapat berdiri sendiri, tanpa melibatkan unsur di luar karya sastra. Sebuah karya yang baik tidak lepas pada kemampuannya menjalin unsur-unsur secara utuh dan bermakna. Hubungan

antarunsur setidaknya memiliki tujuan dan bersifat estetis. Dengan demikian, aspek bentuk dan isi merupakan suatu hal yang penting diutamakan dalam penelitian (Endraswara, 2013:52).

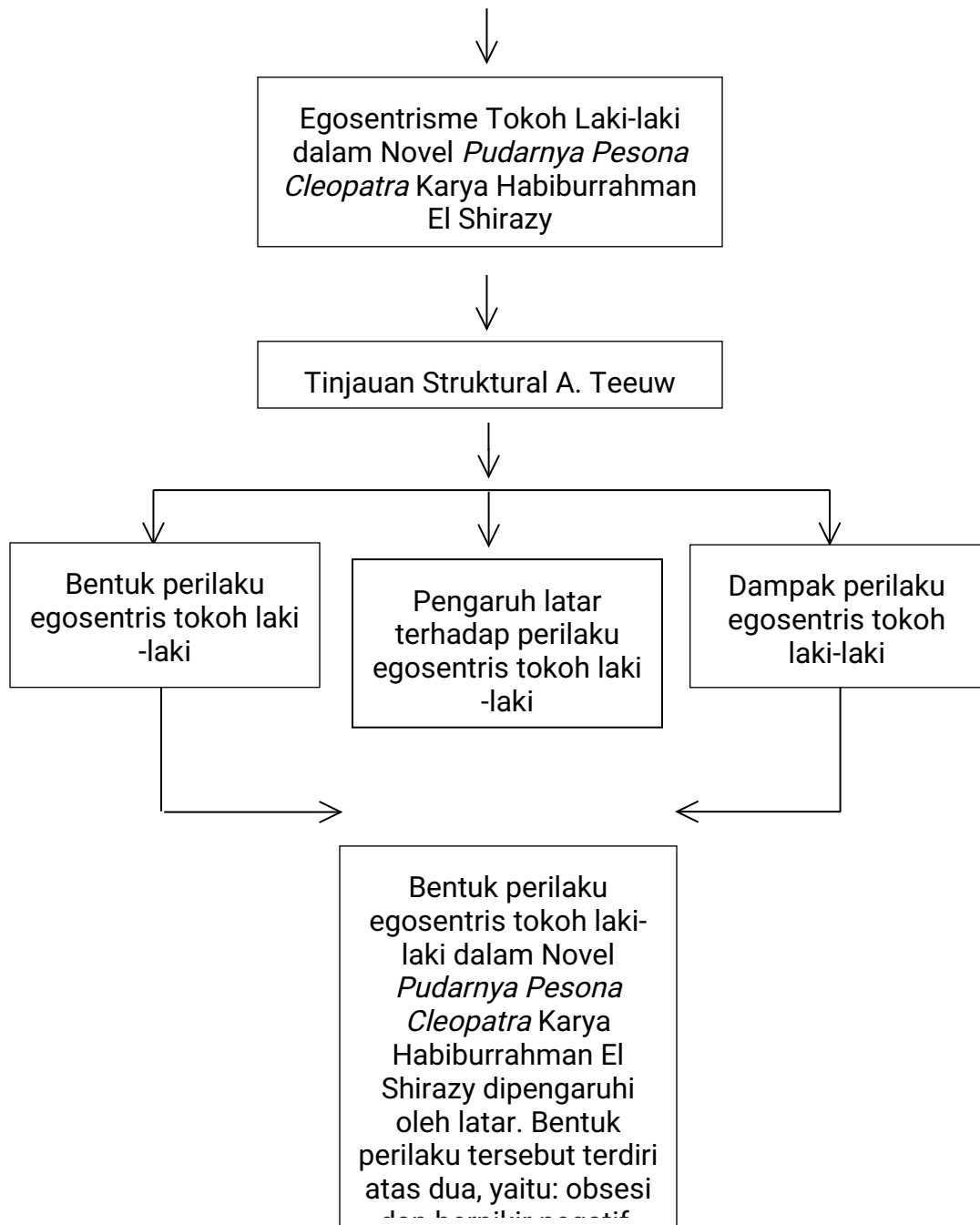
Penelitian ini mencakup analisis karya sastra dengan melihat unsur-unsur pembangun karya sastra itu sendiri tanpa menghubungkannya dengan unsur-unsur di luar karya sastra. Penelitian ini berpedoman pada pandangan Teeuw mengenai teori struktural. Dengan demikian, untuk mengungkap egosentrisme tokoh laki-laki yang terkandung dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* digunakan landasan teori struktural yang bertolak dari unsur yang paling dominan, yaitu unsur penokohan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir bertujuan untuk menggambarkan secara jelas tentang bagaimana memahami dan mengkaji permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini akan dijelaskan hubungan dan keterkaitan antarvariabel yang terlibat, sehingga posisi setiap variabel yang akan dikaji menjadi jelas.

Adapun kerangka pikir penelitian ini digambarkan dalam skema berikut.

Novel *Pudarnya Pesona
Cleopatra* Karya Habiburrahman El
Shirazu



BAB III